

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PERCAYA DIRI TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS X IPS SMAN 1 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Rif Ngatus Salma ¹⁾ Maria Aghata Sri W H

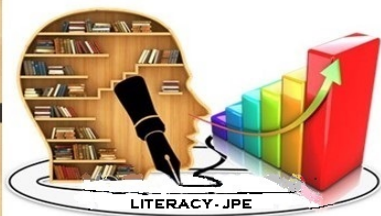
Fakultas Social dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI

rifngatussalma123@gmail.com ¹⁾ maria@stkippgritulungagung.ac.id ²⁾

ABSTRACT

The research was conducted class X IPS SMAN 1 Campurdarat Tulungagung in the academic year 2020/2021. With a population of 69 students using the proportional random sampling technique, data collection techniques using a questionnaire method that have been tested with validity and reliability tests. Analytical techniques used are multiple linear regression, t test and F test. In this study the independent variable are (X_1) is discipline learn, (X_2) self-confidence while the dependent variable (Y) in this study is cheating behavior. Based on the results of data analysis it is obtained the following multiple linear regression equation $Y = 0,531 + 0,264X_1 + 0,680X_2$, it means that students cheating behavior in influenced by learning discipline and self-confidence. From the data analysis based on the T-test, it can be concluded that there is an influence of learning discipline on cheating behavior, This is based on the value of $t_{hitung} (2,384) > t_{tabel} (1,66792)$. It can be concluded that there is an influence of confidence on cheating behavior from this based on the value of $t_{hitung} (7,915) > t_{tabel} (1,66792)$. While the data analysis based on the F test can be concluded that there is a significant contribution of the variables of learning discipline learn (X_1) dan self-confidence (X_2) to the cheating behavior (Y) students class X IPS SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. This is based on the value $F_{hitung} (90,027) > F_{tabel} (3,984)$ and significant $0,000 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means it is significant. The results of this study can be used as suggestion and consideration for the students to always be honest and self- confidence with themselves, thus those can reduce bad ability that is cheating behavior which can damage themselves especially in the education field.

Keywords : discipline learn, self-confidence, cheating behavior



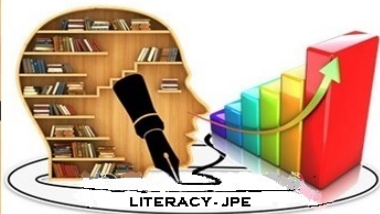
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Campurdarat Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021. Dengan populasi 69 siswa dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F. Dalam penelitian ini variable bebas (X_1) adalah Disiplin belajar, (X_2) Percaya diri sedangkan variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku menyontek. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 0,531 + 0,264X_1 + 0,680X_2$, artinya perilaku menyontek mahasiswa dipengaruhi oleh disiplin belajar dan percaya diri. Dari analisis data berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap perilaku menyontek, hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} (2,384) > t_{tabel} (1,66792)$. Dapat disimpulkan ada pengaruh percaya diri terhadap perilaku menyontek, hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} (7,915) > t_{tabel} (1,66792)$. Sedangkan analisis data berdasarkan uji f dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari variable disiplin belajar (X_1), dan percaya diri (X_2) terhadap perilaku menyontek (Y) siswa kelas X IPS SMAN 1 Campurdarat Tulungagung, hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} (90,027) > F_{tabel} (3,984)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi siswa untuk selalu bersikap jujur dan percaya pada diri sendiri sehingga dapat mengurangi perilaku-perilaku yang merugikan dirinya sendiri terkhususnya di dunia pendidikan yaitu perilaku menyontek.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Percaya Diri, Perilaku Menyontek



PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan sehingga pendidikan harus memperoleh perhatian besar, kualitas sumber daya manusia yang merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan pendidikan. Pendidikan yang baik tentu dapat menjadikan sumber daya manusia yang sangat berkualitas baik dari segi keahlian, pengetahuan dan perilaku, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi belum tentu jika manusia mempunyai perilaku yang baik akan mendapatkan pengetahuan yang tinggi juga, Jadi Pendidikan harus di perhatikan kembali agar supaya kelak sumber daya manusia yang dihasilkan mempunyai moral yang baik dan benar-benar berkualitas bukan hanya dari pengetahuannya yang tinggi.

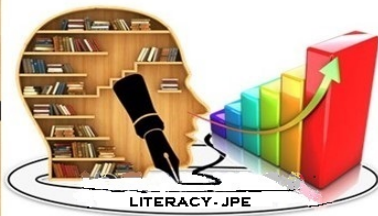
System Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini menggunakan penilaian melalui tes dan evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan penguasaan dan kemampuan pada peserta didik. Menyebabkan Masyarakat selalu memandangi prestasi belajar hanya pada penilaian yang tinggi bukan pada prosesnya. Pandangan tersebut membuat tekanan pada siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi. Tekanan yang muncul akan membuat siswa berorientasi pada nilai, bukan ilmunya.

Kata menyontek mungkin sudah sering kita dengarkan dan tidak asing lagi bagi pelajar dan mahasiswa. Setiap orang pasti menginginkan nilai yang baik dan tinggi dalam mengerjakan ujian, dan sudah tentu berbagai macam cara dilakukannya agar mendapatkan tujuannya tersebut. Dalam masalah Menyontek mungkin selalu berkaitan dengan tes atau ujian. Banyak yang beranggapan hal menyontek itu adalah hal yang sudah sangat biasa dan selalu dilakukan ada juga yang beranggapan memandangi serius masalah ini. Fenomena ini sering terjadi pada kegiatan mengajar di sekolah maupun di madrasah. Sudah di maklumi bahwa orientasi belajar siswa di sekolah hanya untuk mendapatkan nilai tertinggi dan lulus ujian, berupa: menjiplak pekerjaan teman, bertanya langsung pada teman saat ujian, membuka catatan kecil atau repekan, membuka buku saat ujian berlangsung, mencari bocoran soal ulangan, meminta teman mengerjakan tugasnya, dan tukar menukar soal yang terdapat jawaban di dalamnya. inilah yang membuat orang berfikir untuk mencari jalan pintas, berbuat curang dengan cara menyontek.

Menurut Hartanto (2012: 3844) faktor yang sangat mempengaruhi perilaku menyontek ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Factor internal yang mempengaruhi perilaku menyontek meliputi adanya perilaku tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas, dan sikap guru yang kurang tegas terhadap siswa. Faktor eksternal meliputi prokrastinasi dan self efficacy (kepercayaan diri), keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi, namun mempunyai kemalasan pada diri seseorang, masalah time management atau pengaturan waktu, tingkat kecerdasan, dan menunda-nunda pekerjaan. (Liza Mardian¹, Nora Susanti², n.d.)

Disiplin merupakan syarat mutlak seseorang untuk memperoleh sebuah kesuksesan. Pada proses pembelajaran, disiplin yang paling berpengaruh adalah disiplin belajar. Disiplin belajar terdiri dari kegiatan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan di rumah. siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Disiplin belajar yang tinggi dapat menghilangkan kebiasaan menyontek pada siswa waktu disekolah. Disiplin merupakan langkah awal demi tercapainya tujuan pada pendidikan. Disiplin melibatkan pelajar secara individu yaitu tercapainya suatu nilai dan sikap sosial yang memungkinkan untuk melakukan koreksi diri sendiri dan bertanggung jawab, oleh sebab itu pelajar hendaknya dapat bersikap dan bertindak laku sesuai dengan ketentuan supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamadi (1995:36) " ketentuan dan disiplin belajar merupakan kunci untuk mendapatkan hasil yang baik". (Irianto, n.d.)

Kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang dapat menentukan kehidupan seseorang secara pribadi baik secara perilaku dan sikap. Kepercayaan diri yang baik mampu membuat seseorang mengerti tentang potensi-potensi yang ada pada dalam dirinya sendiri. Kepercayaan ini sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Mengidentifikasi kepercayaan diri dapat di peroleh dari



pengalaman kehidupan seseorang dari berbagai aspek kepribadian pada keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak kepercayaan dirinya sering berhubungan dengan bagaimana cara seseorang mengapresiasi kemampuannya saat mengerjakan ujian ataupun tugas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh disiplin belajar dan percaya diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas X ips SMAN 1 Campurdarat Tulungagung taun pelajaran 2020 / 2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif tersebut telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:14) bahwa “ metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai landasan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Sugiyono (2010:14) menambahkan bahwa:

“Penelitian kuantitatif pada umumnya dapat dilakukan pada sampel atau populasi tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana pada menjawab rumusan masalah digunakan teori dan konsep sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan, dan data yang telah terkumpul selanjutnya dapat di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif atau inferensial, jadi sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak”.

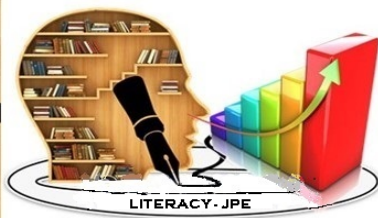
Populasi Dalam penelitian ini, peneliti telah mengambil populasi. Populasi yang diambil peneliti adalah seluruh siswa kelas XIPS SMAN 1 Campurdarat Tulungagung terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4 dengan total jumlah 136 siswa.

Sampel Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi sebanyak 136 siswa, maka peneliti harus mengambil sebagian dari populasi tersebut. sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel. Penelitian populasi itu sendiri menurut Arikunto (1998:115) adalah “keseluruhan subjek penelitian, yang apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat atau mendalami semua liku-liku yang ada di dalam populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:124) *Proportional Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Setelah mengetahui jumlah setiap unit populasi yang ada, peneliti mengambil wakil dari setiap unit secara berimbang. Peneliti menggunakan presentase untuk menentukan pembagian yang berimbang. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan melalui teknik angket dan uji coba instrument.

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011:199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi.

Metode angket /kuisisioner ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang : Disiplin belajar (X1), Percaya diri (X2) dan Perilaku menyontek (Y). Angket dalam penelitian ini divariasikan dalam lima pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban yang disediakan yakni Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP). Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Pernyataan dalam angket penelitian ini berisi pernyataan positif dan pernyataan negative yang disusun secara berurutan.



Uji coba instrument

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah dalam suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya data tersebut dengan menggunakan korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

b. Uji Reliabilitas

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Arikunto, 2013 : 239})$$

ANALISIS DATA

Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) IBM Statistic 22*. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistic adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Tujuannya untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

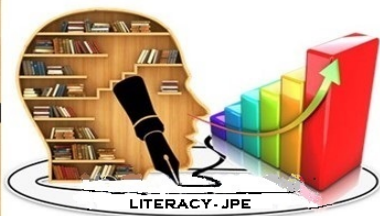
Penyajian Data Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa di SMAN 1 Campurdarat, bertempat di sekolah SMAN 1 Campurdarat. Sampel tersebut menggunakan *teknik random sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variable terikat yaitu perilaku menyontek sedangkan 2 variabel bebas yaitu disiplin belajar dan percaya diri.

Dalam melakukan penyebaran angket pada penelitian ini peneliti melakukannya secara online dengan menggunakan *Google Forms*. Peneliti menyebar angket secara online dikarenakan adanya wabah yang saat ini sedang melanda yaitu adanya Pandemi COVID-19 di seluruh Indonesia termasuk di wilayah Tulungagung. Dampak dari penyebaran angket secara online adalah tidak semua siswa mengisi angket yang telah disebar oleh peneliti, dan pada akhirnya peneliti menggunakan sampel sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah siswa, dengan jumlah sampel 69 siswa.

Perilaku Menyontek (Y)

Dalam penelitian ini terdapat variable perilaku menyontek menggunakan 3 indikator, dapat dijabarkan menjadi 20 item pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur atau dilihat berdasarkan interval dengan skor 1-5. Sehingga nilai harapan terendah adalah 20 dan yang tertinggi adalah 100. Data distribusi frekuensi hasil angket perilaku menyontek disajikan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 4.1 Distribusi frekuensi perilaku menyontek

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	84 – 100	Sangat baik	25	36%
2	68 – 83	Baik	27	39%
3	52 – 67	Cukup	15	22%
4	36 – 51	Kurang	12	3%
5	20 – 35	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			69	100%

Disiplin Belajar (X1)

Dalam penelitian ini terdapat variable perilaku menyontek menggunakan 3 indikator, dapat dijabarkan menjadi 20 item pertanyaan. Dari masing-masing pertanyaan di ukur berdasarkan interval dengan skor 1-5. Sehingga nilai harapan terendah adalah 20 dan yang tertinggi adalah 100. Data distribusi frekuensi hasil angket disiplin belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

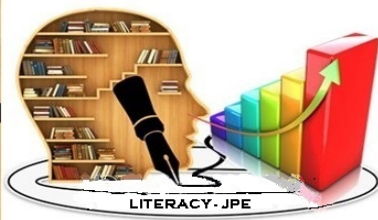
No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	84 – 100	Sangat baik	33	48%
2	68 – 83	Baik	30	44%
3	52 – 67	Cukup	5	7%
4	36 – 51	Kurang	1	1%
5	20 – 35	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			69	100%

Percaya Diri (X2)

Dalam penelitian ini terdapat variable perilaku menyontek menggunakan 3 indikator, dapat dijabarkan menjadi 20 item pertanyaan. Dari masing-masing pertanyaan di ukur berdasarkan interval dengan skor 1-5. Sehingga nilai harapan terendah adalah 20 dan yang tertinggi adalah 100. Data distribusi frekuensi hasil angket percaya diri dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Percaya Diri

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	84 – 100	Sangat baik	29	42%
2	68 – 83	Baik	30	43%
3	52 – 67	Cukup	8	12%
4	36 – 51	Kurang	2	3%
5	20 – 35	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			69	100%



PEMBAHASAN

1. Intreprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Perilaku Menyontek

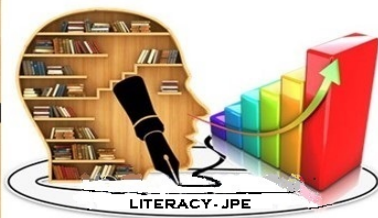
Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa uji t dalam variable disiplin belajar (X1) terhadap perilaku menyontek (Y) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar $0,020 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,384 > 1,66792$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. dengan demikian dapat disimpulka bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X1) terhadap perilaku menyontek (Y) siswa kelas X1 IPS Negeri Campurdarat tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini menggunakan indicator Menurut Tulus Tu'u (2004: 38-44) tentang kedisiplinnan terdapat indicator yaitu Membangun kepribadian, Menciptakan lingkungan yang kondusif dan Melatih kepribadian yang baik

Pengaruh Percaya Diri Terhadap Perilaku Menyontek

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	84 – 100	Sangat baik	29	42%
2	68 – 83	Baik	30	43%
3	52 – 67	Cukup	8	12%
4	36 – 51	Kurang	2	3%
5	20 – 35	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			69	100%
No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	84 – 100	Sangat baik	29	42%
2	68 – 83	Baik	30	43%
3	52 – 67	Cukup	8	12%
4	36 – 51	Kurang	2	3%
5	20 – 35	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			69	100%

Dapat diketahui bahwa uji t dalam variable percaya diri (X2) terhadap perilaku menyontek (Y) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,915 > 1,66792$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. dengan demikian dapat disimpulka bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri (X2) terhadap perilaku menyontek (Y) siswa kelas X IPS Negeri Campurdarat tahun pelajaran 2020/2021.



Dalam penelitian ini menggunakan indicator Sikap percaya diri dapat dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indicator. Menurut kemendikbud (2014:71) indicator percaya diri yaitu Tidak mudah putus asa, Tidak canggung dalam bertindak, Berani berpestasi di dalam kelas

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Perilaku Menyontek

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $F_{hitung} (90,027) > F_{tabel} (3,984)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin belajar dan percaya diri terhadap perilaku menyontek.

Dalam penelitian ini menggunakan indicator Menurut Tulus Tu'u (2004: 38-44) tentang kedisiplinan terdapat indicator yaitu Membangun kepribadian, Menciptakan lingkungan yang kondusif dan Melatih kepribadian yang baik dan Dalam penelitian ini menggunakan indicator Sikap percaya diri dapat dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indicator. Menurut kemendikbud (2014:71) indicator percaya diri yaitu Tidak mudah putus asa, Tidak canggung dalam bertindak, Berani berpestasi di dalam kelas sedangkan Dalam penelitian ini menyontek merupakan tindakan yang curang dalam konteks ujian tertutup. Indicator menyontek yang di kemukakan oleh Alhadza (2001) adalah Meniru pekerjaan teman, Menanyakan langsung kepada teman dan Mencari bocoran soal.

2. Perbandingan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Oleh Teori

a. Variabel Disiplin Belajar terhadap Perilaku Menyontek

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap perilaku menyontek. Hasil penelitian ini mendukung teori Menurut Soegeng Prijodarminto (1994) dalam Tulus Tu'u (2004: 31) disiplin adalah suatu kondisi dimana tercipta dan terbentuknya melalui proses dari serangkaian pelaku yang dapat menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, kepatuhan, dan keterikatan.

b. Variabel Percaya Diri terhadap Perilaku Menyontek

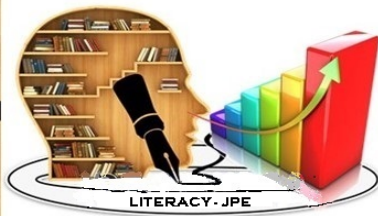
Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh percaya terhadap perilaku menyontek. Hasil penelitian ini mendukung teori Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), kepercayaan diri adalah keyakinan pada dirinya sendiri bahwa apa yang di lakukan selalu benar. Kepercayaan diri atau di sebut dengan self confidence yaitu dalam menghadapi tugas atau pekerjaan memiliki panduan dari sikap dan keyaninan dalam diri seseorang. Santrock (2003: 27) mengidentifikasi, bahwa percaya diri adalah suatu dimana dimensi evaluasi dapat berpengaruh pada diri sehingga percaya diri bisa di sebut dengan gambaran diri atau harga diri seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial pengaruh disiplin belajar terhadap perilaku menyontek siswa kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar (2,384 > 1,66792) dan nilai sig. t < alpha yaitu sebesar (0,020 < 0,05) dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap perilaku menyontek
2. Secara parsial pengaruh percaya diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar (7,915 >



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

1,66792) dan nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara percaya diri terhadap perilaku menyontek.

3. Secara simultan pengaruh disiplin belajar dan percaya diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan nilai F_{hitung} (90,027) $> F_{tabel}$ (3,984) dan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar dan percaya diri terhadap perilaku menyontek.

Dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil paling dominan terdapat pada variable percaya diri (X_2). Hasil yang diperoleh lebih besar daripada variable disiplin belajar (X_1) yaitu sebesar 7,915 berdasarkan uji t .

3. Penjabaran hasil Regresi Linier Berganda

- (a) merupakan konstanta yang sebesar 0,531 menyatakan bahwa jika variable independen (disiplin belajar dan percaya diri) sebesar 0 (nol), maka variable nilai independen (perilaku menyontek) sebesar 0,531
- (b_1) merupakan koefisien regresi dari X_1 sebesar 0,264 menyatakan bahwa setia penambahan satu satuan variable X_1 dengan asumsi variable lain (X_2) dianggap konstan maka hal ini sangat berpengaruh peningkatannya sebesar Y yaitu 0,264
- (b_2) merupakan koefisien regresi dari X_2 sebesar 0,680 menyatakan bahwa setia penambahan satu satuan variable X_2 dengan asumsi variable lain (X_1) dianggap konstan maka hal ini sangat berpengaruh peningkatannya sebesar Y yaitu 0,680

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya tentang pengaruh disiplin belajar dan rasa percaya diri pada siswa untuk menghindari perilaku menyontek

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

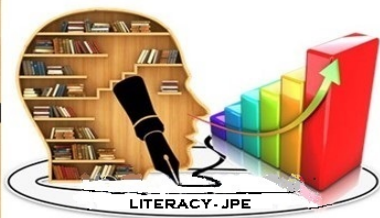
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar mampu menjadi anak yang jujur dan mampu mengendalikan diri dari pengaruh yang negative, serta agar mempunyai pendirian yang tinggi tas diriya sendiri sehingga tidak mudah percaya dengan hasil orang lain.

b. Bagi Sekolah

Mengingat pentingnya kedisiplinan yang harus ditanamkan sejak dini dan mendidik siswa untuk lebih baik sehingga kedepannya bisa menjadi panutan. Peran yang sangat penting yaitu memberi bimbingan penuh dan perhatian agar siswa tidak selalu tergantung terhadap orang lain.

c. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku menyontek. Selanjutnya, disarankan peneliti dapat menambahkan variable lainnya atau mengganti dengan variabel lain yang mempengaruhi perilaku menyontek dalam skala yang lebih luas lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Irianto, A. F. dan A. (n.d.). Pengaruh kemandirian belajar, disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang.
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri.
- Liza Mardian¹, Nora Susanti², D. G. (n.d.). PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA, KEPERCAYAAN DIRI, MINAT BELAJAR, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PERILAKU MENYONTEK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANG ANAI.
- Mahari, O. J. (2016). Perbedaan sikap mahasiswa terhadap perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri dan lingkungan belajar.
- Moch Aden Harwendra S, S. M. J. S. (n.d.). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Dengan Perilaku Menyontek Saat Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas Xii Sman 8 Bekasi, 4(3), 87–97.
- Sipayung, H. N. (2019). PERILAKU MENYONTEK DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI, 9(1), 69–75.
- Tehrani, N. (2019). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP INTENSITAS PERILAKU MENYONTEK PADA PESERTA DIDIK SMP YANG PERNAH MENYONTEK.
- Wahyudiati, N. P. (2014). Hubungan Antara Tingkat Self-Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Gresik, 54–66.
- Wigiyanti, S. (2015). pengaruh motivasi belajar, kepercayaan diri dan disiplin sekolah terhadap kecenderungan menyontek pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA NEGERI 1 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA.
- Rahajeng Kurniasari, 2017 Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI STKIP PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018.